

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN KONTROL DIRI REMAJA DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMPN 147 JAKARTA

Nabilla Asmarany

Abstrak

Remaja merupakan masa terjadi perubahan emosi dan rasa keingintahuannya yang tinggi, kondisi ini menyebabkan remaja dihadapkan dalam berbagai masalah reproduksi seperti seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, HIV/AIDS. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengenai hubungan ketahanan keluarga dan kontrol diri remaja dengan perilaku kesehatan reproduksi pada Remaja di SMPN 147 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Stratified Sampling*. Sampel yang dibutuhkan sebanyak 250 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil analisis *Chi Square* didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara ketahanan keluarga dengan perilaku kesehatan reproduksi dengan *p-value* (0.000) serta nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 2.526 dan hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku kesehatan reproduksi dengan *p-value* (0.014) serta nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 1.881. Penelitian ini diharapkan sebagai dasar kebijakan pemberian pelayanan kesehatan reproduksi pada tatanan sekolah seperti memberikan bimbingan konseling remaja tentang kesehatan reproduksi. Selain itu, diharapkan sekolah dapat memberikan promosi kesehatan kepada siswa dan berkolaborasi dengan pelayanan kesehatan seperti pusat kesehatan masyarakat untuk skrining dini mengenai kesehatan reproduksinya.

Kata Kunci: Ketahanan Keluarga, Kontrol Diri, Perilaku Kesehatan Reproduksi, Remaja

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY RESILIENCE AND ADOLESCENT SELF-CONTROL WITH REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOR IN ADOLESCENTS AT SMPN 147 JAKARTA

Nabilla Asmarany

Abstract

Adolescence is a period of emotional change and a high sense of curiosity, this condition causes adolescents to be faced with various reproductive problems such as free sex, unwanted pregnancies, HIV/AIDS. The purpose of this study was to find out about the relationship between family resilience and adolescent self-control with reproductive health behavior in adolescents at SMPN 147 Jakarta. This study uses a quantitative method with a cross-sectional study design. Sampling was carried out using the Stratified Sampling technique. The required sample is 250 people. The analysis used was univariate analysis and bivariate analysis using the Chi-square test. The results of the Chi Square analysis found that there was a significant relationship between family resilience and reproductive health behavior with a p-value (0.000) and an OR (Odd Ratio) value of 2.526 and a significant relationship between self-control and reproductive health behavior with a p-value (0.014) and the OR (Odd Ratio) value of 1,881. This research is expected to be the basis for the policy of providing reproductive health services at school settings such as providing counseling guidance for adolescents about reproductive health. In addition, it is hoped that schools can provide health promotion to students and collaborate with health services such as community health centers for early screening regarding reproductive health.

Kata Kunci: Adolescence, Family Resilience, Reproductive Health Behavior, Self-Control